



energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi oleh Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini dan General Manager Pertamina Marketing Operation Region III Jawa Bagian Barat Tengku Fernanda saat melakukan *video conference* dengan Unit Operasi Pertamina untuk memantau kelancaran distribusi BBM dalam menghadapi Tahun Baru 2020 di TBBM Plumpang, Selasa (31/12/2019).

Gelar Pemantauan di Delapan Kota, Pertamina Pastikan Kelancaran Distribusi BBM, LPG pada Malam Tahun Baru

Pertamina memastikan kebutuhan masyarakat akan energi tetap terpenuhi pada momen pergantian tahun di berbagai wilayah di Indonesia. Untuk itu, Pertamina menggelar rapat koordinasi Satuan Tugas (Satgas) Pengendalian dan Pemantauan Kelancaran Penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) dan gas elpiji (LPG) melalui fasilitas konferensi video serentak di delapan titik distribusi untuk memastikan keamanan pasokan BBM dan LPG.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyatakan, seluruh direksi turun langsung ke terminal BBM (TBBM) di delapan kota untuk menjamin keamanan dan kelancaran pasokan BBM. Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu terjun langsung di

> ke halaman 4-5

Quote of the week

E. M. Forster

“ One person with passion is better than forty people merely interested. ”

7 KOMISARIS PERTAMINA CONDRU KIRONO PANTAU PEMBANGUNAN 13 SPBU REGULER DI SEPANJANG TOL TRANS SUMATERA

16 PERTAMINA EP CEPU DILENGKAPI HSSE MOBILE DEMO ROOM



Pojok Manajemen

TAFKIR HUSNI

DIREKTUR UTAMA

PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

VISI PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING MENJADI WORLD CLASS SHIPPING COMPANY

Pengantar redaksi :

Pada 23 Desember 2019, PT Pertamina International Shipping (PIS) genap berusia tiga tahun. Anak perusahaan yang bergerak dalam sektor pelayaran dalam negeri terus berkomitmen dalam meningkatkan kinerjanya dengan memberikan layanan angkutan dan penyediaan fasilitas terapan baik kepada Pertamina group maupun pihak eksternal. Komitmen yang ditempuh salah satunya dengan menambah jumlah armada kapal sebagai salah satu upaya untuk kepastian sarana angkutan laut dan kepastian kualitas pelayanan yang lebih terkendali.

Berikut penjelasan **Direktur Utama PT PIS Tafkir Husni** yang diwawancarai tim Energia di Singapura bersamaan dengan *delivery ceremony* kapal MT PIS Patriot, armada baru PIS, Senin (23/12/2019).

Bisakah dijelaskan dengan kegiatan bisnis PT Pertamina International Shipping (PT PIS)? PT PIS merupakan salah satu anak perusahaan Pertamina yang bergerak dan memiliki ijin usaha di bidang angkutan laut baik domestik maupun internasional, untuk mendistribusikan minyak dan gas seperti minyak mentah, produk BBM, non BBM, LPG serta LNG baik untuk keperluan internal Pertamina maupun eksternal.

Tak hanya sebatas proses distribusi, PT PIS juga telah melakukan kegiatan-kegiatan bisnis penyediaan fasilitas penunjang *offshore*, yaitu dalam penyediaan *Floating Storage & Offloading* atau FSO.

Selain itu, PIS saat ini dalam persiapan pengembangan segmen bisnis baru yaitu *ship management*, FPSO serta *petrochemical*.

Apa saja pencapaian yang berhasil diraih PT PIS hingga saat ini? Pada awal pendiriannya tanggal 23 Desember 2016, PIS mendapatkan modal dari Pertamina berupa 5 unit kapal dan 10 juta dolar Amerika sebagai modal kerja. Dalam tiga tahun beroperasi, PIS berhasil mengembangkan segmen *market* yang dikelola dari semula hanya angkutan BBM dan FSO, saat ini juga melayani angkutan *crude*, LPG dan LNG.

Dari sisi asset kapal milik PIS saat ini berjumlah 9 unit kapal yang dibiayai secara mandiri. Dari sisi operasional, PIS telah mendapatkan

pengakuan dari konsumen sebagai penyedia jasa terbaik di Shipping Pertamina dan PHE WMO.

Dari sisi kinerja finansial selama 3 tahun ini PIS selalu menunjukkan trend positif dengan pencapaian laba dan EBITDA melebihi target, tingkat kesehatan perusahaan dengan nilai sangat sehat.

Di hari jadinya yang ketiga, PT PIS melakukan pembelian armada kapal baru dengan tipe *General Purpose (GP)*. Bisa dijelaskan latar belakang pembelian kapal tersebut? Sebagai perusahaan pelayaran, kepemilikan aset kapal merupakan alat produksi yang posisinya sangat strategis untuk PIS. Pembelian kapal GP ini dalam rangka memperkuat armada kapal milik PIS dalam angkutan *cargo* impor Pertamina.

Kapal berbobot mati 17.500 DWT dengan spesifikasi IMO2 yang dapat mengangkut kargo BBM dan petrokimia. Dengan demikian selain untuk menunjang bisnis angkutan BBM saat ini, kapal ini juga sebagai persiapan PIS apabila nantinya masuk ke segmen angkutan petrokimia.

Bagaimana dengan target PT PIS ke depannya? PT PIS saat ini memiliki target jangka pendek pengembangan kapabilitas *ship management* sehingga ke depannya pengelolaan kapal dapat dilakukan secara mandiri atau *inhouse ship management*.

Segmen baru yang menjadi prioritas kami adalah di sektor angkutan LNG dan LPG dimana di tahun depan perusahaan akan berinvestasi kapal LNG dan LPG untuk mewujudkan target tersebut.

Di sektor *offshore* kami menargetkan beberapa *project* FSO dan FPSO. Dalam jangka panjang, perusahaan diharapkan dapat beroperasi sebagai *integrated shipping company*.

Dengan kegiatan-kegiatan tersebut mudah-mudahan PIS bisa berkembang jadi lebih baik dan lebih besar sehingga kita bisa memenuhi visi dan misi PIS, yaitu *to be a choice of world class company*.

Apa harapan Bapak untuk PT PIS ke depannya? Kami berupaya maksimal untuk mengembangkan perusahaan bisnis di sektor shipping sehingga dapat memberikan *added value creation* untuk Pertamina. Dengan demikian kita senantiasa bisa memberikan kontribusi positif bagi Pertamina, Bangsa serta Negara tercinta Indonesia. **SH/STK**

EXCISE DUTY ISSUE

Tahun baru, hadiah baru dari Pemerintah bagi para pebisnis. Kebijakan baru dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DBC) Kementerian Keuangan untuk menurunkan batasan (threshold) bea masuk dan pajak untuk barang kiriman akan diberlakukan mulai 1 Januari 2020.

Awalnya, barang bebas bea masuk maksimal US\$75 atau Rp1.050.000 kini diturunkan menjadi maksimal US\$3 atau Rp45.000. Jadi, jika harganya di atas US\$3 maka akan kena bea masuk. Sebagai catatan, kebijakan ini berlaku untuk barang kiriman, bukan barang yang dibawa langsung dari luar negeri (*hand carry*).

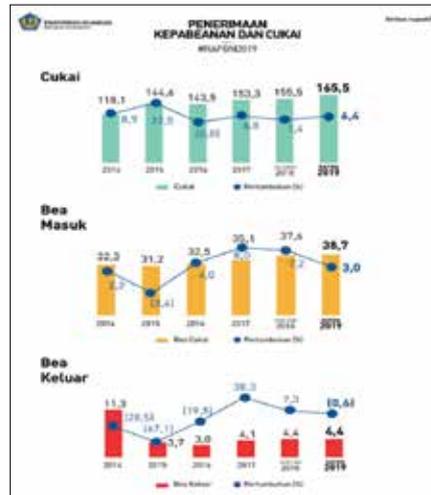
Menurut DBC alasan kebijakan itu dibuat karena semakin meningkatnya jumlah paket kiriman dari luar negeri yang akan berdampak negatif kepada berkurangnya produsen produk lokal seperti tas, sepatu, dan tekstil. Pada 2019 tercatat sebanyak 49,69 juta paket kiriman dari luar negeri, meningkat tajam dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 19,57 juta paket pada tahun 2018.

Sebagaimana yang kita pahami, bahwa penerimaan terbesar negara didapatkan dari sektor perpajakan yang didalamnya terdapat bea masuk dan cukai yang dikelola DBC. Selain itu, bea cukai juga berfungsi untuk mengawasi kegiatan ekspor dan impor, dan peredaran barang kena cukai.

Menurut *kemenkeu.go.id*, target penerimaan bea cukai tahun 2019 adalah Rp208,82 triliun dan dengan kebijakan baru ini diharapkan Pemerintah berhasil melebihi target tersebut. Adapun tujuan Pemerintah mengerem lonjakan impor tersebut adalah untuk mempersempit defisit neraca transaksi berjalan (TB) atau Current Account Deficit (CAD).

Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani dikutip oleh *kontan.co.id*, menyatakan bahwa inilah *adjustment policy* yang harus dilakukan

dalam rangka menjaga kestabilan iklim ekonomi di Indonesia, sehingga produksi, ekspansi, dan investasi tetap bisa tumbuh. Grafik penerimaan bea cukai negara sejak tahun 2014-2019, dapat dilihat pada grafik berikut:



Namun, di sisi lain, kebijakan ini ternyata membuat khawatir para pedagang dan reseller karena akan meningkatkan harga pembelian pokok barang impor dan berefek kepada meningkatnya harga jual kepada konsumen. Selain produk impor barang kiriman, bea cukai rokok pun telah dinaikkan 23% dan harga jual rokok eceran naik 35% pada 2020 ini. Keadaan ini membuat para pengusaha dari berbagai sektor merasa mulai terancam bisnisnya karena akan berdampak pada penurunan target penjualan produk mereka. •

Sumber : - <https://katadata.co.id/berita/2019/11/14/realisasi-penerimaan-apbn-2019-baru-79-cukai-rokok-digenjot>
- <https://www.kemenkeu.go.id/rapbn2019>

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

EDITORIAL

Selalu Memberi Lebih

Setiap tahun, ada dua momen besar yang biasanya ditunggu masyarakat Indonesia untuk melakukan perjalanan jauh pulang kampung atau berlibur. Dua momen tersebut adalah libur panjang di akhir Ramadan yang sepakat dengan Lebaran serta Natal yang sepakat dengan Tahun Baru.

Pada masa-masa itu, biasanya konsumsi energi meningkat melebihi dari kebutuhan normal. Oleh karena itu, setiap tahun Pertamina selalu mengaktifkan Satuan Tugas (Satgas), yaitu Satgas Ramadan Idul Fitri (Rafi) dan Satgas Natal Tahun Baru (Nataru). Pada masa satgas yang biasanya berlangsung selama satu bulan, seluruh insan Pertamina dari hulu ke hilir bersinergi dalam menjaga pasokan dan pendistribusian energi agar tetap aman.

Sejatinya, bukan hanya sarana BBM yang disiapkan Pertamina. Dari tahun ke tahun, Satgas dibentuk untuk menyuskeskan tiga program yang diungs BUMN ini, yaitu Pertamina Melayani, Pertamina Mengedukasi, dan Pertamina Berbagi.

Tiga program itu dilakoni oleh insan Pertamina dengan maksimal. Sebagaimana yang diutarakan Direktur Utama Nicke Widywati pada malam Tahun Baru lalu, tahun ini Pertamina memanjangkan waktu masa Satgas Nataru tak lagi 30 hari, tapi menjadi 55 hari, mulai 14 November 2019 hingga 8 Januari 2020. Hal tersebut dilakukan karena semakin banyak sarana dan fasilitas yang harus disiapkan Pertamina seiring bertambahnya jalan tol yang disiapkan pemerintah. Pertamina tak ingin masyarakat kesulitan mencari BBM ketika melakukan perjalanan jauh.

Secara nasional, tahun ini volume BBM yang disediakan pada libur panjang Nataru pun meningkat. Untuk gasoline sekitar 3,5–4% dari pasokan normal, gasoil 7%, sedangkan di jalan tol yang menjadi jalur utama mudik, volume dinaikkan mencapai 16–25%. Selain itu, Pertamina menyiapkan SPBU Kantong di 123 titik, 200 motoris Pertamina *Delivery Service* di 19 titik, dan Kiosk Pertamax sebanyak empat titik.

Layanan ini di luar fasilitas Pertamina pada jalur utama mudik, yakni jalur Pantura (Pantai Utara) Arteri sebanyak 219 SPBU, Jalur Pansela (Pantai Selatan) sebanyak 77 SPBU, Jalur Tol Jawa 72 SPBU, Jalur Tol Sumatera 14 SPBU dan Jalur Tol Kalimantan 1 SPBU.

Insan Pertamina yang bertugas juga terus memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mulai menggunakan sistem pembayaran non tunai dengan LinkAja serta memanfaatkan aplikasi MyPertamina untuk mencari SPBU terdekat. Selain itu, Pertamina juga berbagi kebahagiaan dengan masyarakat yang merayakan Natal melalui pemberian bantuan kepada sekolah/panti asuhan/yayasan yang ada di sekitar wilayah operasinya.

Itulah salah satu bentuk dedikasi insan Pertamina untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Melayani, Mengedukasi, dan Berbagi bukan lagi sekadar tugas yang harus dijalankan, melainkan sebuah panggilan hati nurani untuk memberi lebih. •

POSISI



EDI KARYANTO
VP Upstream Planning & Portofolio
Direktorat Hulu



JOHANES PRI H.
VP HSSE Refinery
Direktorat Pengolahan



GUSNIDA
VP Enterprise Risk
Management - Dit. PIMR



ARI SAMODRA
VP Upstream Research & Technology
Direktorat PIMR

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke pertamina_IR@pertamina.com

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

UTAMA

GELAR PEMANTAUAN DI DELAPAN KOTA, PERTAMINA PASTIKAN KELANCARAN DISTRIBUSI BBM, LPG PADA MALAM TAHUN BARU

< dari halaman 1

TBBM Medan Group, Sumatera Utara; Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif di TBBM Kertapati, Plaju, Sumatera Selatan; Direktur PIMR Heru Setiawan di TBBM Ujung Berung, Bandung; Direktur Manajemen Aset M Haryo Yudianto di TBBM Rewulu, Yogyakarta; Direktur SDM Kushartanto di TBBM Pengapon, Semarang; Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra di Terminal BBM Terintegrasi Surabaya; dan Direktur LSCI Mulyono di TBBM Bitung, Manado.

Untuk layanan LPG, lanjut Fajriyah, Pertamina telah menyiapkan 638 SPBBE (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji), 3.264 agen LPG (baik PSO (Public Service Obligation) maupun NPSO (non-PSO)), dan 32.258 pangkalan LPG siaga.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Ritel Mas'ud Khamid dan Direktur Keuangan Emma Sri Martini memimpin rapat konferensi video di TBBM Terintegrasi, Plumpang, Jakarta, yang sekaligus berfungsi sebagai Puskodal (Pusat Komando dan Pengendalian) Nasional.

Pada kesempatan itu, Nicke juga melepas keberangkatan mobil tangki dari TBBM Plumpang



FOTO: KUN

untuk memasok kebutuhan BBM di SPBU area Jabodetabek dan sekitarnya.

"Seluruh jajaran direksi, MOR (Marketing Operation Region), dan TBBM dalam kondisi siaga untuk memastikan pasokan BBM ke SPBU dan LPG pada malam tahun baru dalam kondisi aman dan lancar," ujar Fajriyah.

Menurut Fajriyah, Satgas Natal dan Tahun Baru bekerja 24 jam untuk menjamin ketersediaan BBM dan LPG sehingga masyarakat bisa nyaman merayakan tahun baru. Pertamina menyediakan berbagai layanan seperti *mobile storage* atau SPBU Kantong, Motoris atau layanan BBM dengan

motor, serta layanan antar BBM Pertamina Delivery Service.

"Pertamina juga terus berkoordinasi dengan Polri dan juga Pemda agar distribusi BBM dan LPG pada malam tahun baru lancar," imbuh Fajriyah.

Masyarakat yang ingin menyampaikan informasi tentang ketersediaan BBM dan LPG di satu wilayah dapat menghubungi Pertamina Call Center 135. Masyarakat juga bisa menggunakan aplikasi MyPertamina untuk mengetahui lokasi SPBU terdekat, informasi seputar produk-produk Pertamina, serta beragam program promosi yang sedang berjalan. •PTM



FOTO: KUN

Direktur utama Pertamina Nicke Widyawati bersama Direktur Pemasaran Retail Masud Khamid menyerahkan paket bingkisan kepada Awak Mobil Tanki (AMT) di TBBM Plumpang yang akan bertugas menyalurkan BBM ke titik-titik SPBU di Jabodetabek menjelang malam pergantian tahun 2019 ke tahun 2020 (31/12)

SOROT



FOTO: MOR II

Direktur Pengolahan, Budi Santoso Syarif hadir di Palembang, di tengah-tengah kerja Refinery Unit III Plaju dan Marketing Operation Region II Sumbagsel. Untuk mendapatkan keberkahan memasuki tahun 2020, Pertamina memberikan santunan kepada dua panti asuhan, Werda Darma Bakti dan Rumah Yusuf dengan total bantuan sebesar Rp100 juta. ●MOR II



FOTO: MOR V

Direktur Pemasaran Korporat PT Pertamina (Persero) Basuki Trikora Putra didampingi General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V Werry Prayogi langsung memonitor distribusi di Integrated Terminal Surabaya Group pada masa (31/12) petang. Hal tersebut juga sebagai bentuk apresiasi Manajemen Puncak Pertamina kepada Tim Satgas NATARU (Natal dan Tahun Baru). ●MOR V



FOTO: KUN

Truk Mobil Tanki (AMT) TBBM Plumpang siap melaksanakan tugas mengantarkan BBM ke titik-titik SPBU di wilayah Jabodetabek, agar ketersediaan BBM bagi masyarakat tetap terjamin.



FOTO: MOR III

Meski Kendala Banjir, Pertamina Memastikan Distribusi BBM dan LPG Aman

JAKARTA - Pertamina Marketing Operation Region III memastikan pasokan BBM di wilayah Jabodetabek aman meski terkendala banjir. Sampai dengan Kamis (2/1/2020), *Integrated* terminal Jakarta di Plumpang sudah menyalurkan BBM lebih dari 6.000 Kilo liter dari total kebutuhan sekitar 10 ribu Kiloliter.

Namun demikian dikarenakan alasan keamanan dan *safety*, ada beberapa SPBU yang tidak bisa beroperasi dikarenakan tergenang banjir, "Dari 741 SPBU di Jabodetabek terdapat 14 SPBU yang belum dapat beroperasi sementara karena alasan *safety*, mengingat SPBU tersebut terdapat genangan air yang cukup tinggi sekitar 30 sampai 50 cm di sekitar SPBU," ungkap Dewi Sri Utami Unit Manager Communication and CSR MOR III. "Kami mohon maaf atas kendala tersebut" tambahnya.

Sebagian besar SPBU yang masih beroperasi, bisa menjadi alternatif bagi masyarakat, terutama di wilayah yang tidak terkena banjir.

"Tentunya jika kondisi sudah pulih dan aman untuk operasional SPBU akan segera beroperasi normal kembali," jelasnya.

Unit Manager Communication Relation & CSR PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) III Dewi Sri Utami mengatakan beberapa SPBU yang untuk sementara tidak beroperasi, per (2/1/2020), diantaranya :

1. SPBU 3411704 di Jalan Daan Mogot, Jakarta Barat
2. SPBU 3111702 di Jalan Daan Mogot KM.10, Jakarta Barat

3. SPBU 3411705 di Jalan Duri Kosambi, Jakarta Barat
4. SPBU 3411502 di Jalan Panjang Kebon Jeruk, Jakarta Barat
5. SPBU 3311301 di Jalan Pangeran Tubagus Angke, Jakarta Barat
6. SPBU 3411404 di Jalan Prof. Dr. Latumenten Jelembar, Jakarta Barat
7. SPBU 3411611 di Jalan Kembangan Raya, Jakarta Barat
8. SPBU 3111602 di Jalan Outer Ringroad, Jakarta Barat
9. SPBU 3411502 di Kompleks Green Garden, Jakarta Barat
10. SPBU 3110702 di Jalan H. Samanhudi, Sawah Besar, Jakarta Pusat
11. SPBU 3410603 di Jalan Gunung Sahari IX, Jakarta Pusat
12. SPBU 3417528 di Jalan Tol Jakarta-Cikampek, Kabupaten Bekasi
13. SPBU 3117503 di Jalan Lemah Abang Blok 10, Kabupaten Bekasi
14. SPBU 3415116 di Mulia Ciledug, Kota Tangerang

Sementara untuk pasokan LPG dimaksimalkan dengan mencari celah jalan alternatif yang tidak tergenang banjir. Meski sejumlah wilayah terendam banjir menjadi kendala bagi masyarakat, Pertamina tetap menyiagakan Agen dan Pangkalan LPG Siaga untuk kemudahan masyarakat. Untuk informasi produk dan layanan BBM dan LPG dapat menghubungi Pertamina Call Center 135. ●MOR III

SOROT

Pertamina Pastikan Kesiapan Layanan BBM di Jalur Tol Trans Jawa

CIKAMPEK - Pada momentum nasional Natal 2019 dan liburan tahun baru 2020, Pertamina memastikan layanan SPBU Reguler dan Layanan Khusus siap siaga untuk menyalurkan Bahan Bakar Minyak (BBM) di jalur tol Trans Jawa bagi masyarakat yang akan berlibur ke berbagai kota di Pulau Jawa.

Untuk itu, Pertamina telah menyiapkan sebanyak 45 SPBU Modular, 123 SPBU Kantong, 19 titik Motor Kemasan dan 4 titik Kiosk Pertamax yang tersebar di sepanjang jalan tol di Trans Jawa dari Jakarta - Cikampek hingga Surabaya.

Layanan ini di luar fasilitas SPBU yang disiagakan Pertamina pada jalur utama mudik, yakni jalur pantura (pantai utara) arteri sebanyak 219 SPBU, jalur pansela (pantai selatan) sebanyak 77 SPBU, dan jalur Tol Jawa 72 SPBU.

Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid menjelaskan Pertamina memastikan SPBU yang berada di jalur tol Trans Jawa, baik yang SPBU Regular maupun SPBU Modular melayani konsumen yang telah memulai perjalanan liburan Natal dan tahun baru yang bertepatan dengan liburan sekolah.

"Layanan SPBU telah siap dengan pasokan dalam kondisi yang cukup, termasuk mengantisipasi adanya lonjakan kendaraan pasca beroperasinya tol layang Jakarta - Cikampek," ujarnya saat memantau kesiapan

Satgas Nataru di sepanjang tol Trans Jawa pada 23 - 24 Desember 2019 lalu.

Mas'ud menambahkan selain kesiapan layanan SPBU, Pertamina juga telah mengantisipasi kondisi darurat bila terjadi kemacetan baik di jalur tol trans Jawa maupun di jalur non tol dengan menyiapkan tim motoris sebanyak 200 armada.

Komisaris Pertamina Condro Kirono yang ikut serta dalam kunjungan di SPBU Trans Jawa menyatakan, Pertamina akan berupaya semaksimal mungkin mendukung Pemerintah untuk melayani masyarakat dalam penyediaan energi.

"Sebagai BUMN yang berperan dalam penyediaan energi nasional, Pertamina akan memberikan layanan terbaik dan terus meningkat setiap tahun. Layanan khusus pada momentum nasional ini dari tahun ke tahun terus ditingkatkan," ungkapnya.

Kepada pengendara yang ditemui di SPBU, Mas'ud meningkatkan bila membutuhkan informasi tentang lokasi SPBU atau ada kendala di perjalanan, mereka dapat menghubungi Pertamina Call Center 135. Untuk memudahkan, masyarakat juga dapat mengunduh aplikasi MyPertamina di gawai masing-masing. Selain itu, masyarakat dapat bertransaksi di SPBU tanpa membawa uang tunai dengan beragam promo menarik menggunakan sistem pembayaran melalui LinkAja yang sudah terhubung dengan aplikasi MyPertamina. •PTM



Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid memberikan sambutan di Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM), Madiun, Jawa Timur, Rabu, (25/12/2019). Kegiatan ini untuk merupakan satgas Natal dan Tahun Baru memastikan layanan dan ketersediaan BBM untuk Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 di sepanjang jalur tol Trans Jawa.



Komisaris PT Pertamina (Persero) Condro Kirono, Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid didampingi Senior Vice President (SVP) Business Operation Yanuar Budi Hartanto mengunjungi booth Bengkel Siaga Fastro di SPBU KM 519 A, Sragen, Jawa Tengah, Rabu, (25/12/2019).



Komisaris PT Pertamina Persero Condro Kirono dan Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid memberikan bingkisan untuk operator SPBU di SPBU KM 228 A, Pejagan, Jawa Barat, Selasa, (24/12/2019).



Direktur Pemasaran Ritel Mas'ud Khamid memberikan bingkisan kepada satu pengunjung yang mengisi BBM di SPBU KM 379, Batang, Jawa Tengah, Selasa, (24/12/2019).

Komisaris Pertamina Condro Kirono Pantau Pembangunan 13 SPBU Reguler di Sepanjang Tol Trans Sumatera

LAMPUNG - PSelain memastikan kesiapan tim Satgas Natal dan Tahun Baru (Nataru) dalam melayani masyarakat yang melakukan perjalanan jauh selama liburan panjang di akhir tahun ini, Komisaris Pertamina Condro Kirono juga mengecek perkembangan pembangunan SPBU Reguler di sepanjang tol Trans Sumatera, Senin (30/12).

Salah satu SPBU yang dipantau adalah SPBU Pertamina yang berada di KM 87 Tol Trans Sumatera.

"Sejauh ini, pembangunan 13 SPBU di sepanjang tol Trans Sumatera berjalan sesuai dengan yang diharapkan," tukas Condro.

Ia menjelaskan, tol Trans

Sumatera memang memerlukan banyak fasilitas SPBU karena jarak tempuhnya yang panjang sehingga para pengendara tidak kesulitan ketika ingin mengisi bahan bakar kendaraannya.

"Pembangunan SPBU diharapkan bisa diselesaikan sekitar Februari hingga Maret 2020 mendatang sehingga ketika musim mudik Lebaran fasilitas tersebut sudah tersedia lengkap," imbuhnya.

Condro menegaskan, Pertamina selalu berupaya maksimal melayani dan menjamin kebutuhan BBM masyarakat di seluruh pelosok Indonesia, termasuk di sepanjang ruas tol Trans Sumatera. ●RIN



Komisaris PT Pertamina (Persero) Condro Kirono didampingi Senior Vice President Business Operation Pertamina Yanuar Budi H dan General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III Tengku Fernanda, meninjau kesiapan Fuel Terminal Tanjung Gerem serta LPG Terminal Tanjung Sekong, dalam menghadapi penyediaan pasokan BBM dan LPG jelang gelombang kedua puncak mudik pada akhir tahun 2019.



Komisaris Pertamina Condro Kirono sedang memberikan pengarahan kepada GM MOR II Sumbagsel Primarini dan jajaran *management* di SPBU Modular KM 87, Senin (30/12).



Komisaris Pertamina Condro Kirono memberikan apresiasi secara simbolis kepada AMT di SPBU KM 87, Senin (30/12).



Komisaris Pertamina Condro Kirono bersama General Manager Pertamina MOR II Sumbagsel Primarini mengapresiasi salah satu pelanggan rumah makan pengguna Brightgas di Rest Area KM 234, Senin (30/12).



Komisaris Pertamina Condro Kirono secara simbolis menyerahkan bantuan kepada dua panti asuhan di Lampung, Panti Asuhan Kasih Nusantara dan Panti Asuhan Eiben Lezer, masing-masing sebesar Rp50 juta. Anak-anak panti tersebut juga menerima bingkisan souvenir alat-alat sekolah. Bantuan tersebut diserahkan di sela-sela kunjungannya memantau kesiapan tim Satgas Nataru di SPBU Km 234 yang berada di jalur tol Trans Sumatera, Senin (30/12).

SOROT

Komisaris Utama Pertamina Pantau Kesiapan Pertamina Hadapi Arus Balik Nataru di Ruas Tol Cikampek

CIKAMPEK - Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid, serta GM Pertamina MOR III Tengku Fernanda memantau kesiapan Satgas Natal dan Tahun Baru (Nataru) dalam menghadapi arus balik.

Pemantauan dilakukan di SPBU 34.41340 *Self Service* yang berada di KM 57 ruas tol Cikampek, Jumat (3/1).

Dalam kunjungan tersebut, Basuki mendapatkan penjelasan tentang fasilitas atau layanan yang terdapat di SPBU itu dari Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid.

"Ini adalah SPBU *Self Service* (Layanan Mandiri). Konsumen bisa langsung mengisi BBM sendiri, dengan petunjuk praktis yang telah disediakan serta operator yang mendampingi.

Selain itu, pembayaran di SPBU ini juga menggunakan sistem nontunai melalui LinkAja yang terintegrasi dengan aplikasi MyPertamina," jelasnya.

Pria yang kini lebih suka disapa BTP tersebut sangat mengapresiasi layanan yang diberikan Pertamina di SPBU itu. Ia juga mengapresiasi loyalitas seluruh Satgas Nataru Pertamina yang tengah bertugas.

"Saya salut sekali dengan insan Pertamina yang tetap bertugas meski sedang masa liburan. Terima kasih banyak kepada seluruh tim yang bertugas," ucapnya.

Tak sampai di situ, BTP juga menyempatkan diri untuk berbincang dengan para petugas ataupun operator yang berada di lapangan. Sebagai bentuk terima kasih, tak lupa ia memberikan sejumlah bingkisan kepada para operator SPBU 34.41340.



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid serta GM Pertamina MOR III Tengku Fernanda saat meninjau SPBU 34.41340 *Self Service* yang berada di KM 57 Ruas Tol Cikampek, Jumat (4/1/2020).

"Saya berpesan supaya semua yang bertugas menjaga kesehatan. Terima kasih banyak, semoga bermanfaat," tambahnya. ●STK

FOTO: TA

FOTO: TA

Pertamina Siap Salurkan Kuota Lebih dari 15 Juta KL BBM Bersubsidi Tahun 2020

JAKARTA - Pertamina mendapatkan amanah menyalurkan bahan bakar Jenis BBM Tertentu (JBT) atau BBM bersubsidi dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) jenis bensin (*gasoline*) tahun 2020. Penugasan dituangkan dalam penandatanganan SK Penugasan dan Kuota Jenis BBM Tertentu (JBT) atau BBM bersubsidi dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) jenis bensin (*gasoline*) tahun 2020 oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati serta disaksikan Kepala BPH Migas M. Fanshurullah Asa dan Menteri ESDM Arifin Tasrif, di Aula Gedung BPH MIGAS, Jakarta, Senin (30/12/2019).

Pada penandatanganan ini, Pertamina mendapat mandat dari pemerintah mengenai penetapan kuota Jenis BBM Tertentu (JBT) atau BBM bersubsidi tahun 2020 dengan penyalur eksisting sebanyak 5.726 penyalur, penyalur on progress sebanyak 13 penyalur, dan penyalur BBM Satu Harga Eksisting sebanyak 160 penyalur.

Kepala BPH Migas M. Fanshurullah Asa mengatakan Pertamina mendapat penugasan untuk Kuota Jenis BBM Tertentu untuk jenis minyak solar sebesar 15.076.000 KL dan jenis minyak tanah sebesar 560.000 KL.

"BPH Migas akan melakukan verifikasi realisasi penyaluran JBT setiap tiga bulan. Hasil verifikasi tersebut sebagai dasar untuk menetapkan kuota triwulan berikutnya. Jadi, nanti kuota berikutnya bisa naik atau turun berdasarkan hasil verifikasi itu. Ke depannya, BBM subsidi harus tepat sasaran, karena hingga akhir Desember banyak masyarakat yang tidak seharusnya menggunakan BBM subsidi malah menggunakannya," ujarnya.

BPH Migas sudah memberikan usulan kepada Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) agar kedepannya BBM subsidi ini tidak membengkak peruntukannya. Usulan tersebut meliputi truk roda enam tidak lagi mendapat BBM subsidi Solar, kereta api barang juga tidak mendapat BBM subsidi. Lalu kapal dibawah 10 GT berhak menggunakan subsidi BBM tapi diatas itu tidak menggunakan subsidi.

"Ini usulan kami dari dulu hingga sekarang, usulan ini kami sampaikan agar tidak terjadinya pembledakan BBM subsidi," tambahnya.

Menteri ESDM Arifin Tasrif mengatakan ke depannya semua pihak



yang bersangkutan dapat melakukan pengawasan dan pengkoreksian terhadap alokasi subsidi ini. Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap masyarakat dari kota hingga desa bahkan sampai wilayah ujung dan timur.

"Tentu saja permintaan selalu ada defisit. Masih banyak penyimpangan yang terjadi ada 2 hal yang bisa kita eliminasi adanya penyimpangan ini. Pertama himbauan kepada masyarakat dan pelaku serta himbauan kepada *stakeholder* adanya pengawasan. Kedua dengan memanfaatkan adanya teknologi menerapkan sistem pengawasan yang berbasis elektronik," jelasnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan Pertamina bersama masyarakat bisa sama-sama mengawal BBM bersubsidi ini agar lebih tepat sasaran. Pertamina juga berkomitmen pada 2020 untuk menerapkan digitalisasi SPBU.

"Selain digitalisasi SPBU Pertamina juga menerapkan *cashless payment*. Kita juga miliki Call Center Pertamina 135. Masyarakat yang melihat adanya penyalahgunaan BBM bersubsidi agar dapat melaporkan ke 135, sehingga kami dapat informasi dan dapat tindak lanjut," tutupnya. ●IDK

FOTO: TA

Perta Arun Gas Santuni 30 Anak Desa Binaan

LHOKSEUMAWE - Perta Arun Gas (PAG) mengadakan acara dengan tema Menebar Energi Kebaikan untuk Semangat Kebersamaan menuju PAG yang Peduli dan Maju sebagai bentuk rasa syukur atas eksistensi Pertamina selama 62 tahun berdiri dalam mengelola energi nasional. Kegiatan diadakan di Guest House, Perumahan PAG, Lhokseumawe (22/12).

Dalam kesempatan itu, PAG menyantuni 30 anak dari panti asuhan yang berada di empat desa binaan, yaitu Desa Blang Naleung Mameh, Desa Blang Pulo, Desa Batuphat Barat dan Desa Batuphat Timur.

Dalam kesempatan itu, President Director PAG Arif Widodo berharap seiring dengan kegiatan operasional bisnis perusahaan, Pertamina Group termasuk PAG selalu dilimpahi rezeki untuk dapat terus berbagi dan berkontribusi terhadap lingkungan sekitar wilayah operasi. "Semoga kami dapat terus



FOTO: PAG

membawa manfaat untuk masyarakat sekitar," ujar Arif.

Selain memberikan santunan, acara juga diisi dengan pengajian dan doa bersama. ●PAG

PT Pertamina Geothermal Energy Tuntaskan Masalah *Stunting*

TASIKMALAYA - Kondisi gizi buruk, ditambah dengan ketidaktersediaan air dan sanitasi bersih merupakan penyebab tingginya angka stunting (kekerdilan) terhadap anak di Indonesia. Mendukung pemenuhan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) Pemerintah tahun 2030 terhadap air dan sanitasi bersih, PGE Area Karaha bantu pembangunan MCK dan Septic Tank Komunal di Kampung Ciselang Desa Kadipaten, Tasikmalaya.

Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Area Manager PGE Area Karaha Mawardi Agani kepada pejabat sementara Kepala Desa Kadipaten, Tasikmalaya Dadan dengan disaksikan warga dan perwakilan Muspika setempat, bersamaan dengan kegiatan Bebersih Desa di Kampung Ciselang Desa Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.

Mawardi Agani pada kesempatan tersebut mengatakan, pengentasan *stunting* melalui penciptaan lingkungan hidup yang bersih merupakan kewajiban seluruh elemen masyarakat. Karena *stunting* tidak hanya disebabkan oleh asupan makanan bergizi yang kurang, namun juga tidak baiknya kondisi lingkungan

sekitar. Kata Mawardi, bila hanya asupan gizinya saja yang baik namun air dan sanitasi tidak baik, maka semua akan menjadi sia-sia. "Air bersih merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia untuk memenuhi standar kehidupan secara sehat. Masyarakat yang tercukupi kebutuhan air bersih akan terhindar dari penyakit yang menyebar lewat air dan memiliki hidup yang berkualitas," ujarnya.

Hal lain yang menurut Mawardi sangat perlu diperhatikan adalah perilaku buang air besar sembarangan. "Melalui pembangunan MCK Komunal dan Septic tank yang PGE Area Karaha serahterima kan hari ini, serta program sanitasi total berbasis masyarakat dan *open defecation free* (ODF) yang telah dicanangkan Pemerintah akan mampu mendorong terciptanya masyarakat dengan pola hidup yang bersih dan sehat (PHBS). Termasuk didalamnya, cuci tangan pakai sabun, pemakaian alas kaki, dan lain sebagainya," kata Mawardi.

Karaha Bebersih Desa merupakan salah satu program CSR PGE sebagai implementasi dari kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan difokuskan pada 5 desa yang berada di ring 1 serta



FOTO: PGE

masuk dalam wilayah Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Garut. Dilaksanakan setiap minggu sepanjang November hingga Desember 2019, kegiatan ini melibatkan tidak kurang dari 500 warga desa.

Kegiatan Bebersih Desa yang dirangkai dalam perayaan HUT ke-13 PT Pertamina Geothermal Energy ini juga sebagai wujud nyata komitmen Area Karaha untuk terus membangun sinergisitas perusahaan dengan masyarakat dimanapun lokasi perusahaan berada. Sebagai bentuk stimulan kepada warga dalam membangun desanya masing-masing melalui pengelolaan sampah yang pada akhirnya tidak saja mampu menciptakan lingkungan yang

bersih dan sehat namun juga memiliki nilai ekonomis berujung pada peningkatan kesejahteraan warga.

Sebelumnya, kegiatan Bebersih Desa sudah dilakukan di Kampung Trowek Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya. Khusus Desa Dirgahayu, PGE Area Karaha melalui program *Corporate Social Responsibility* saat ini telah mengembangkan kegiatan penataan lingkungan dan pengelolaan sampah dalam wujud bank sampah yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Sabililungan, Kampung Gekbrong. Program *ecovillage* juga sudah dikembangkan PGE di Kampung Sawahlega Desa Kadipaten. ●PGE

Pertamina Raih *Grand Prize* pada Seoul International Invention Fair (SIIF) 2019

Oleh: Tim Continuous Improvement Program (CIP) – QSKM

SEOUL - Ini adalah kali pertama Pertamina Innovation mendapatkan Grand Prize pada ajang Seoul International Invention Fair (SIIF) 2019 yang telah dilaksanakan pada tanggal 27-30 November 2019 di COEX Exhibition Hall, Seoul Korea.

Kegiatan SIIF 2019 merupakan acara pameran inovasi terbesar di Asia yang diselenggarakan oleh Korea Invention Promotion Association (KIPA) dan Intellectual Property Office (KIPO) yang di dukung oleh Seoul City Government, World Intellectual Property Organization (WIPO) dan International Federation of Inventors Association (IFIA). Kegiatan ini diikuti lebih dari 630 invensi dari 25 negara diantaranya Bahrain, Bangladesh, China, Croatia, France, Indonesia, Iran, Korea, Kuwait, Malaysia, Myanmar, Nigeria, Oman, Poland, Portugal, Qatar, Russia, Saudi Arabia, Taiwan, Thailand, Tunisia, Turkey, UAE, UK, USA, Uzbekistan dan Vietnam.

Pertamina Innovation mengirimkan 3 Gugus CIP terbaik yang berasal dari PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi dan MOR III – JBB dan berhasil menyabet Grand Prize yang diterima oleh FT Prove Alpuket – MOR III, 2 Medali Emas yang diterima oleh PC Prove Tempat Piknik Gunung Kidul – PEP dan FT Prove Vitamin PHE serta 5 Special Award.

FT Prove Alpuket membawakan inovasinya dengan judul “Percepatan Pengujian Kekedapan Mobil Tanki untuk Mengurangi Vapor Loss dengan Menggunakan ALPUKET 2.0 di TBBM Jakarta Group” yang dapat mengurangi emisi VOC sebesar 6,53 TON dalam 1 hari.

Sedangkan PC Prove Tempat Piknik Gunung Kidul membawakan inovasinya yang berjudul “Peningkatan Life Time Sumur & Fasilitas Produksi dengan Mencegah Terbentuknya Scale Menggunakan Invensi Scale Bum di Pertamina EP Asset-2, Field Prabumulih, Struktur Talang Jimar” dimana inovasi ini berhasil



mengurangi loss produksi sumur sebesar 2.513 bbls akibat masalah scale per tahun serta lifetime sumur meningkat lebih dari 4 bulan.

Yang terakhir adalah inovasi PC Prove Vitamin yang berjudul “Meningkatkan Laju Alir Produksi dengan Penerapan Sistem Deteksi Awal Kavitas Terintegrasi ‘CAVIMIN’ di Komplek Anjungan Lepas Pantai Berpenghuni Zulu Flow Station PT. PHE ONWJ” yang dapat meningkatkan laju alir produksi hingga 10 BOPD.

Setelah tiga tahun berturut-turut mengikuti ajang SIIF, tahun ini merupakan prestasi terbaik untuk Pertamina Innovation dengan membawa pulang Grand Prize. Keberhasilan ini sekaligus melengkapi keberhasilan seluruh tim/ Delegasi Internasional Pertamina 2019 yaitu ISIF – Istanbul Turki dan ICQCC – Tokyo Jepang. Harapannya Pertamina Innovation dapat mempertahankan atau memberikan yang lebih baik lagi untuk Pertamina dan Indonesia. ●WENNY DH

**Insan mutu... Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina... Jaya!!! Jaya!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat

SOROT

Max Bright 2 Mam, Hadiah Cinta dari Pertamina di Hari Ibu

LAMPUNG - Bertepatan dengan perayaan Hari Ibu pada 22 Desember 2019, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel mengulirkan program MaxBright 2 Mam. Bagi konsumen setia produk-produk Pertamina mendapatkan kejutan romantis untuk konsumen dan untuk ibu tercintanya.

“Program MaxBright 2 Mam ini kami peruntukkan bagi konsumen yang membeli Pertamina series minimal Rp20 ribu untuk motor dan Rp100 ribu untuk motor. Bagi yang berani *move on* dari Premium atau Peralite ke Pertamina mendapatkan kejutan tambahan berupa gratis satu liter Pertamina,” jelas Region

Manager Communication & CSR Pertamina Sumbagsel, Rifky Rakhman Yusuf.

Sementara itu, lanjut Rifky, bagi konsumen Bright Gas yang membeli Bright Gas di *outlet* bertanda Max Bright 2 Mam mendapatkan *free voucher* 25% untuk pembelian berikutnya dan hadiah menarik yang di dalamnya ada pesan cinta untuk ibu.

“Kami mengajak konsumen untuk turut mendukung program LPG subsidi tepat sasaran dengan memilih Bright Gas guna mempercantik dapur modern keluarga Indonesia. Ditambah lagi dengan teknologi *double spindle valve system* untuk mengurangi tekanan gas di tabung yang



membuat Bright Gas lebih aman,” kata Rifky.

Program Max Bright 2 Mam ini

berlaku di 14 SPBU dan 4 *outlet* yang bertanda tertentu di wilayah Lampung dan Bengkulu. ●MOR II

Pemegang Saham Tetapkan Direksi dan Komisaris Baru Pertamina

JAKARTA - Pemerintah melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pertamina (Persero) melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Pertamina.

Pada 23 Desember 2019, Isa Rachmatarwata Rachmatarwata ditunjuk sebagai Komisaris menggantikan Suahasil Nazara. Keputusan tersebut tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK 327/MBU/12/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Pada 26 Desember 2019, Mulyono ditetapkan sebagai Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-336/MBU/12/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Dalam Surat Keputusan tersebut, pemegang saham juga memberhentikan dengan hormat Gandhi Sriwidodo dari jabatan Direktur Logistik, Supply Chain dan

Infrastruktur (LSCI) PT Pertamina (Persero), posisi yang dijabatnya sejak 29 Agustus 2018.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan, Pertamina telah menerima salinan surat keputusan dari pemegang saham terkait perubahan susunan direksi dan komisaris Pertamina.

"Direksi dan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pergantian direksi ini merupakan salah satu kewenangan Pemegang Saham," ujarnya.

Isa Rachmatarwata lahir di Jombang, 30 Desember 1966. Ia pernah mengenyam pendidikan di Jurusan Ilmu Pasti dan Alam, Matematika, Institut Teknologi Bandung dan selanjutnya meraih gelar Master Of Mathematic, Actuarial Science University of Waterloo di Kanada.

Memulai kariernya di Kementerian Keuangan di Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan di bagian direktorat Dana Pensiun pada tahun 1991. Kariernya terus meningkat dan saat ini menempati posisi strategis sebagai Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI. Sementara itu, sebelum



Direktor Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina Mulyono foto bersama jajaran Direksi Pertamina usai pengangkatannya menjadi anggota Direksi PT Pertamina (Persero) menggantikan Gandhi Sriwidodo sesuai dengan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-336/MBU/12/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Pertamina, Kamis (26/12/2019).

menjabat sebagai Direktur LSCI PT Pertamina (Persero), Mulyono menjabat sebagai Senior Vice President Asset Strategic Planning & Optimization PT Pertamina (Persero). Sebagai karyawan karir, seluruh jenjang jabatan Mulyono berada di lingkungan Pertamina.

Lahir di Bojonegoro pada 11 September 1967, Mulyono mengenyam pendidikan Strata

Satu di Fakultas Teknik Elektro Institut Teknologi Surabaya (ITS). Menyelesaikan pendidikan magisteri di dua lembaga yakni Magister Manajemen Jakarta dan Magister Teknik Industri UI - QUT Australia pada tahun 2000. Jenjang pendidikannya dituntaskan dengan meraih gelar Doktor Sistem Transportasi Laut ITS, Surabaya. •PTM

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI PT PERTAMINA (PERSERO) PER 26 DESEMBER 2019

DEWAN KOMISARIS



Komisaris Utama
BASUKI TJAHAJA PURNAMA



Wakil Komisaris Utama
BUDI GUNADI SADIKIN



Dewan Komisaris
EGO SYAHRIL



Dewan Komisaris
CONDRO KIRONO



Dewan Komisaris
ISA RACHMATARWATA



Dewan Komisaris
ALEXANDER LAY

DEWAN DIREKSI



Direktor Utama
NICKE WIDYAWATI



Direktor Hulu
DHARMAWAN H. SAMSU



Direktor Pengolahan
BUDI SANTOSO SYARIF



Direktor Pemasaran Korporat
BASUKI TRIKORA PUTRA



Direktor Pemasaran Ritel
MAS'UD KHAMID



Direktor Keuangan
EMMA SRI MARTINI



Direktor Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur
MULYONO



Direktor Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia
IGNATIUS TALLULEMBANG



Direktor Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko
HERU SETIAWAN



Direktor Sumber Daya Manusia
KOESHARTANTO



Direktor Manajemen Aset
M. HARYO YUNIANTO



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Konsinyeering Corporate IA: Evaluasi & Strategi Annual Audit Plan (AAP) Hadapi Tahun 2020

Pada akhir Desember 2019 di Batu-Malang telah diselenggarakan Konsinyeering Evaluasi Kinerja & Strategi Annual Audit Plan (AAP) 2020 Fungsi Corporate Internal Audit PT Pertamina (Persero) yang dihadiri oleh manajemen dan staff Fungsi Corporate Internal Audit. Konsinyeering ini diadakan sebagai bentuk monitoring evaluasi kinerja fungsi di bawah Corporate Internal Audit dan penyusunan strategi atas rencana pelaksanaan AAP serta tantangan yang akan dihadapi pada tahun 2020.

Pada acara rapat konsinyeering ini, Pjs Chief Audit Executive Muhammad Noviansyah menekankan terkait peran utama Fungsi Internal Audit dengan memberikan opini atas efektifitas internal control dengan melakukan proses walkthrough, fieldwork dan reporting audit yang memadai.

Masing-masing fungsi di bawah VP Coprorate Internal Audit, yaitu IT Internal Audit, Finance Internal Audit, HC Internal Audit dan Support Function Internal Audit menyampaikan paparan atas performa kinerja masing-masing fungsi selama periode tahun 2019. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Calendar of Event (COE) di Fungsi Corporate Internal Audit dapat seluruhnya diselesaikan di akhir tahun 2019. Annual Audit Plan yang masuk dalam pelaksanaan COE Fungsi Coprorate Internal Audit diantaranya: Audit atas Penjualan Produk (Revenue Cycle), Audit atas Pengelolaan Pajak PT Pertamina (Persero), Audit atas Organisasi dan Manpower Planning, Audit atas Layanan Kesehatan Pekerja & Pensiunan, Audit atas Kehandalan Infrastruktur Jaringan ICT, Audit atas Aktivitas Bisnis Penjualan, Audit atas Pengelolaan Keamanan, Audit atas Pengelolaan Risiko Perusahaan, Audit atas Pengelolaan Coporate Brand.

Di akhir rapat konsinyeering ini, VP Corporate Internal Audit menyampaikan beberapa pesan tambahan antara lain:

1. Concern Direksi di tahun 2020 terkait dengan penggunaan anggaran biaya operasi di korporat dan anak perusahaan serta keterlambatan proyek investasi.



2. Concern komite audit korporat yang akan lebih sering melakukan diskusi dengan internal audit dengan hadir ke kantor Fungsi Internal Audit.
3. Sebagai salah satu peran Internal Audit korporat sebagai pembina Internal Audit anak perusahaan, Internal Audit korporat diminta aktif pada permasalahan di anak perusahaan, khususnya untuk anak perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk.
4. Agar dilakukan pengembangan untuk dilakukan scoring pada saat menilai evaluasi efektifitas internal control di setiap kegiatan assurance.

Atas beberapa overview tersebut di atas, semakin memberikan Fungsi Corporate IA keyakinan dan kepercayaan diri dalam menyongsong program kerja di Tahun 2020, bahwa kegiatan assurance dan consulting yang nantinya akan dijalankan dapat memberikan added value bagi perusahaan dan dapat menilai efektifitas internal control sehingga rekomendasi/opini yang diberikan kedepannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. ●ARP

SOROT

Lancar, Uji Coba B30 di Sumatra Utara

MEDAN - Pertamina sebagai perusahaan energi nasional yang berkomitmen mengembangkan energi baru terbarukan, telah merealisasikan Biosolar B20. Tahun 2019, realisasinya mengalami peningkatan sebesar 5,59 juta KL untuk seluruh sector.

Tahun 2020, pemerintah menetapkan komposisi FAME dari B20 menjadi B30. Artinya, campuran FAME-nya menjadi 30 persen. Kebijakan B30 pada bahan bakar jenis diesel ini diterapkan pada produk Dexlite dan Biosolar, sesuai Kepmen ESDM No 227 Tahun 2019.

Untuk mendukung hal itu, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I melakukan uji coba implementasi program B30 di Sumatra Utara sejak 1 hingga 31 Desember 2019.

Unit Manager Communication & CSR Marketing Operation Region (MOR) I Roby Hervindo mengatakan,

proyek percontohan uji coba program B30 dilaksanakan di Fuel Terminal (FT) Medan Group dan menyuplai B30 untuk 256 SPBU.

Sejak awal Desember, FT Medan Group telah menyalurkan sebanyak 47 ribu kilo liter (KL) B30. Hingga kini, uji coba tidak menemui kendala.

B30 diterapkan di wilayah MOR I lainnya yaitu Provinsi Sumatera Barat, Riau, Aceh dan Kepri pada tahun 2020 dengan target 100%.

Terdapat dua metode pencampuran B30, yaitu metode New Gantry System (NGS) dan metode tank blending bagi fuel terminal yang belum memiliki teknologi NGS.

"FT Medan Group yang menjadi proyek percontohan uji coba B30 sudah menggunakan metode NGS. Pencampuran FAME dan solar menggunakan inline blending melalui jalur pipa," ungkap Fuel Terminal Manager Medan Group, Anas Hasan.



Anas menambahkan, pasokan FAME untuk FT Medan Group berasal dari Badan Usaha Bahan Bakar Nabati (BUBBN) PT PHPO (Permata Hijau Palm Oleo). FAME disuplai menggunakan jalur pipa karena produksi atau kilang BUBBN dekat dengan FT Medan. Sehingga lebih efisien ketimbang menggunakan kapal atau mobil tangki".

Terkait harga, penerapan B30 ini tidak akan mempengaruhi harga yang berlaku saat ini. "Sesuai dengan Perpres nomor 24 tahun 2016 tentang Penghimpunan dan Penggunaan dana Perkebunan Kelapa Sawit, patokan harga Biodiesel tetap akan mengacu pada indeks pasar minyak solar," kata Roby. ●MORI

Ini Lima *The Best Team* dalam Forum CIP Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia

BALIKPAPAN - Sebanyak 12 tim yang masuk dalam kategori I-Prove, RT-Prove, FT-Prove dan PC-Prove meraih peringkat Gold setelah melewati proses penjurian dalam Forum CIP Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia yang diadakan di Balikpapan, 19-20 Desember 2019.

Dari 12 tim tersebut, lima tim ditetapkan sebagai the best team sesuai dengan kategorinya, yaitu kategori Best I-Prove diraih Tim DPT Kaki Belalang, kategori Best RT-Prove diraih Tim Mata Elang, kategori Best FT-Prove diraih Tim Teletubyses, kategori Best PC-Prove diraih Tim Hatrik PLBC dan kategori Best Presentation diraih Tim Meneer.

Dalam malam penganugerahan acara bertema "*Sustainable Innovation for Project Success*" ini, 37 tim yang mempresentasikan risalahnya mendapatkan penghargaan gold dan silver. Sebanyak 14 juri dari lintas direktorat dan anak perusahaan memberikan penilaian secara objektif terhadap penampilan para peserta.

Vice President Quality & Audit Support Muhammad Sonne menyampaikan, forum CIP ini merupakan langkah awal dan tahapan sebelum menghadapi APQ Awards. "Kita telah selesai melewati tahapan CIP Direktorat MP2 sebelum mengikuti ajang yang lebih besar, yaitu APQ Awards," ujar Sonne.

Dalam kesemotan itu ia berpesan kepada para insan mutu Direktorat MP2 yang mengikuti kompetisi ini untuk mengimplementasikan CIP dalam kegiatan pekerjaan sehari-hari.



FOTO: PW

"Jangan sampai CIP ini hanya sebatas untuk kompetisi tapi harus melekat dalam kehidupan kita dan diimplementasikan dalam pekerjaan kita sehari-hari. Teruslah berinovasi dalam mendukung kemajuan proyek-proyek MP2," kata Sonne.

Ketua Dewan Juri Irmuda Eka Chandra mengapresiasi improvement yang dihasilkan insan mutu Direktorat MP2. "Improvement dari teman-teman cukup luar biasa dari 37 risalah yang diajukan ada beberapa temuan baru yang ini dapat membantu kinerja Direktorat MP2," ujar Irmuda.

Ia berharap, budaya CIP di Direktorat MP2 dapat diteruskan. "Saya berharap untuk Direktorat MP2 dapat mengutus pekerjaannya untuk ikut pelatihan CIP dengan harapan budaya CIP dapat diteruskan dan meningkat pesat nantinya," tambah Irmuda.

Penutupan malam forum presentasi CIP ini dilakukan secara langsung oleh VP Quality & Audit Support Muhammad Sonne, Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan Djoko Koen Soewito, Manager QSKM Pranoto Hutomo, dan Ketua Dewan Juri CIP Direktorat MP2 Irmuda Eka Chandra. •PW

SOROT

Pertamina Bicara tentang Manajemen Krisis kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta

CIPUTAT - Menjalin hubungan baik dengan *stakeholders* bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya seperti yang dilakukan Pertamina, pada Kamis (19/12), di aula kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Di hadapan puluhan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Manager Procedures, Services and Performances SSC Project Pertamina Isfihana Hafny Noer dan Officer II Integrated Newsroom Reno Fri Daryanto mengulas tentang manajemen krisis yang diterapkan Pertamina.

Dalam kesempatan itu, Isfihana menegaskan bahwa *Standard Operation Procedure* (SOP) penting dalam manajemen

krisis.

"SOP tersebut sangat diperlukan agar semua risiko dan ancaman lebih mudah dipetakan dan diantisipasi penanganannya," jelasnya.

Sementara itu, Officer II Integrated Newsroom Reno Fri Daryanto memberikan contoh kasus manajemen krisis secara komprehensif yang dilakukan Pertamina ketika menghadapi bencana gempa, likuifaksi dan tsunami di Palu-Donggala dan sekitarnya.

"Sejak hari pertama bencana, kami langsung mengaktifkan crisis center terintegrasi, mulai dari pusat hingga ke daerah bencana. Semua bergerak agar



FOTO: PTM

masyarakat terdampak segera bangkit dengan kehadiran kami di sana," ungkapnya.

Para mahasiswa sangat antusias mengikuti sharing session itu. Hal tersebut

ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan tentang seputar produk, *oil spill* dan SPBU nakal. Keingintahuan mereka dijawab dengan jelas oleh Isfihana dan Reno. •RO

Siap Layani Negeri, Pertamina Pastikan Layanan dan Perlindungan Kesehatan untuk Pekerja & Pensiunan Lebih Baik

JAKARTA - Sebagai BUMN yang mengelola energi nasional, Pertamina harus memastikan sekitar 31 ribu pekerjanya siap melayani masyarakat dalam kondisi sehat.

Untuk itu, Pertamina akan terus mendorong peningkatan layanan dan perlindungan kesehatan kepada seluruh pekerja Pertamina Group dengan memfasilitasi penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pertamina Bina Medika (PBM) dan Yayasan Kesehatan (Yakes) Pertamina.

Direktur SDM Pertamina, Koeshartanto menyatakan sebagai pekerja Pertamina Group yang tersebar di seluruh wilayah operasi merupakan aset perusahaan untuk melayani kebutuhan energi di seluruh pelosok Indonesia. Agar pekerja dapat bekerja secara optimal, Pertamina harus memperhatikan kondisi kesehatan mereka

dengan menyediakan layanan dan perlindungan kesehatan yang baik.

"Pekerja adalah aset perusahaan dan kami berharap para pekerja fokus memberikan kinerja terbaiknya dalam setiap operasional perusahaan. Untuk itu perusahaan harus merencanakan pelayanan dan perlindungan kesehatan, baik saat mereka masih bekerja maupun setelah memasuki masa pensiun," ujar Koeshartanto di sela-sela penandatanganan PKS yang berlangsung di Kantor Pusat Pertamina, di Jakarta pada Senin 23 Desember 2019.

Menurutnya, penandatanganan PKS antara Pertamina Bina Medika dan Yayasan Kesehatan Pertamina merupakan upaya Pertamina untuk meningkatkan layanan dan perlindungan kesehatan kepada 42 ribu orang yaitu pekerja dan keluarganya serta kepada 60 ribu orang pensiunan Pertamina.



FOTO: PTM

"Alhamdulillah dapat kita awali dengan PKS ini, sehingga memasuki 2020 diharapkan *Service Level Agreement (SLA)* antar para pihak terkait dapat memberikan pelayanan maksimal kepada pekerja dan keluarganya serta

pensiunan," tambahnya.

Ia juga menyampaikan, melalui kerja sama tersebut, PBM dan Yakes dapat melakukan penajaman efisiensi dan pelayanan terus ditingkatkan melalui SDM yg lebih berdedikasi dan profesional. ●PTM

Tim *Or-Tic* dari Universitas Tanjungpura Dinobatkan sebagai Juara Pertamina *Move On Project* 2019

BALIKPAPAN - Setelah melewati beberapa tahap penyeleksian, 76 proposal inovasi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi negeri di Kalimantan yang diikuti sertakan dalam kompetisi Pertamina *Move On Project* berhasil disaring menjadi 10 proposal yang lolos ke babak semi final dengan melakukan presentasi melalui *video conference* dengan juri. Dari tahap tersebut dipilih 5 tim proposal terbaik yang berhak mengikuti tahap final. Proses seleksi dimulai sejak 3 Oktober 2019.

Pada (23/12/2019), lima finalis tersebut diundang ke kantor besar Refinery Unit V Balikpapan, Senin (23/12). Mereka berasal dari Pontianak, Samarinda, dan Balikpapan. Dewan juri Pertamina *Move On Project* 2019 yang terdiri dari Lovi Gustian, S.E., M.H. selaku Pimred & Direktur Balikpapan TV, Masad Ali, dosen ekonomi Universitas Tri Dharma Balikpapan, dan Fajri Pradana Putra dari Comm, Rel & CSR Pertamina Kalimantan menilai dengan cermat presentasi para peserta,

Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya juara Pertamina *Move On Project* 2019 diraih oleh tim *or-tic* dari Universitas Tanjungpura. Mereka dinobatkan sebagai juara pertama karena berhasil meyakinkan juri dengan inovasi berjudul "*Or-Tic : Orange Plastic*", yaitu plastik yang dibuat dari limbah kulit jeruk.

Juara II, tim Helm Kite dari Poltekkes



FOTO: RU V

Kemenkes Pontianak & Universitas Tanjungpura dengan judul "Pemanfaatan Pineapple Leaf Fibre (PLF) dan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Helm Berbahan Komposit Transparan Berpenguat", yaitu helm yg dibuat dengan memanfaatkan limbah tandan kosong kelapa sawit dan serat nanas.

Juara III, tim Hedso dari Politeknik Negeri Samarinda & IAIN Samarinda dengan judul "Optimalisasi Sampah Menjadi Energi", yaitu baterai energi yang dibuat dengan memanfaatkan limbah sampah organik.

Masing-masing pemenang mendapatkan trophy, sertifikat, dan *dana project* sebesar Rp25 juta. Selain itu setiap juara juga mendapatkan dana pembinaan sebesar Rp12,5 juta untuk juara I, Rp10 juta untuk juara II, dan Rp7,5 juta untuk juara III. Hadiah tersebut diserahkan oleh General Manager RU V Balikpapan, Mulyono.

Mulyono mengatakan bahwa ide-ide dari para finalis memiliki potensi besar yang bagus untuk dikembangkan, dan berharap kompetisi seperti ini dapat berlanjut lagi di tahun depan. ●RU V

HUT ke-3, Pertamina International Shipping Tambah Armada

SINGAPURA - Di hari jadi ke-3, PT Pertamina International Shipping (PIS) menambah armadanya dengan melakukan *ceremony delivery* Kapal MT PIS Patriot. Acara yang dilaksanakan di Singapura pada 23 Desember 2019 ini dihadiri oleh tim manajemen, baik dari Pertamina maupun PIS.

Acara dibuka oleh Tafkir Husni selaku Presiden Direktur PT Pertamina International Shipping lalu dilanjutkan dengan *ceremony* penggantian pita dan pemotongan kue ulang tahun PIS yang ketiga.

Tafkir Husni mengatakan, kapal MT PIS Patriot dengan jenis kapal *general purpose size* dengan ukuran 17.500 DWT ini akan memperkuat armada

PIS untuk pendistribusian kegiatan impor.

"Kapal ini selain memuat BBM dapat juga digunakan untuk transportasi jenis petrokimia seperti alkohol, paraksin dan lain-lain sehingga ini membuat fleksibilitas yang lebih tinggi buat PIS dalam mengantisipasi bisnis-bisnis yang akan dilakukan juga dalam kegiatan impor kita," ujar Tafkir.

Sampai dengan saat ini, PIS telah memiliki sembilan armada termasuk di dalamnya MT PIS Patriot dan kedepan PIS akan menambah dua Very Large Crude Carrier (VLCC) yang sedang dibangun di Jepang dan diharapkan kapal tersebut bisa di kirim pada akhir tahun 2020 dan di awal tahun 2021. ●TA



Presiden Direktur Pertamina International Shipping Tafkir Husni bersama VP Enterprise Risk Management Pertamina Gusnida, SVP Financing Pertamina Sjahril Rahmad Atas, Agus Witjaksana Managing Director Pertamina International Marketing & Distribution, Perwakilan dari New Ocean Ship Management serta VP Supply Export and Operation Yoki Firnandi foto bersama usai pemotongan pita *Delivery Ceremony* dan HUT Pertamina International Shipping ke-3 di Kapal MT PIS Patriot, Singapura, pada Senin (23/12).

FOTO: TA

Agresif Menyongsong 2020, Pertamina EP Rantau Field Tajak Sumur KSB A-11

RANTAU - PT Pertamina EP, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) sekaligus Kontraktor Kontrak Kerja Sama di bawah pengawasan SKK Migas, mempunyai tugas mencari sumber minyak dan gas untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian yang dimaksud, PT Pertamina EP (PEP) berupaya menjalankan strategi melalui pemboran sumur-sumur untuk meningkatkan percepatan produksi.

Salah satunya dilaksanakan oleh PEP Asset 1 Rantau Field di penghujung tahun 2019. Rantau Field melaksanakan pemboran sumur baru KSB A-11 yang berada di struktur Kualasimpang Barat, Kota Kualasimpang, Aceh Tamiang.

Direktur Operasi dan Produksi PT Pertamina EP Chalid Said Salim, bersama dengan General Manager Asset 1 Rizal Risnul Wathan hadir langsung dalam kegiatan peninjauan lokasi pemboran tersebut, Senin (30/12). Hadir juga dalam tajak sumur antara lain Tito Hafiz dari SKKMigas Sumbagut dan Edy Kurniawan selaku Kadiv Produksi BPMA.

Sebelumnya, di struktur yang sama lokasi sumur KSB-59 (KSB A-10) menyumbang 44 BOPD pada total produksi Rantau Field di tahun 2019 ini. Sumur KSB A-11 ini merupakan salah satu program percepatan peningkatan produksi Rantau Field. Sumur tersebut masuk ke Rencana Kerja 2020 yang kini dikerjakan di penghujung tahun 2019. Dengan kedalaman kurang lebih 1317 meter diharapkan sumur KSB A-11 dapat berkontribusi sebesar 200 BOPD untuk produksi Rantau.

"Dapat kami laporkan per hari ini untuk produksi YTD lapangan Rantau sudah mencapai angka 2.940 BOPD atau sebesar 105,3% pada target produksi yang ditetapkan di awal tahun sebesar 2.810 BOPD," ujar Totok Parafianto Rantau Field Manager.

Lebih lanjut beliau menerangkan strategi peningkatan produksi yang dijalankan "Setidaknya ada 3 sumur percepatan 2020 yang kami kerjakan di tahun 2019 dengan total pengeboran di 2020 sebanyak 11 sumur, oleh karena itu dukungan dari seluruh pihak dalam kelancaran operasional perusahaan akan



sangat dibutuhkan," terangnya.

Senada dengan hal tersebut, Direktur Operasi dan Produksi Chalid Said Salim menyampaikan apresiasinya terhadap jalinan hubungan baik antara PEP Rantau Field dan pemangku kepentingan "Saya selalu merasa antusias ketika berkunjung ke lapangan Rantau karena antara perusahaan dan Forkopimda mampu bersinergi bersama memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil untuk percepatan peningkatan ketahanan energi nasional. Kami harap harmonisasi hubungan ini dapat terus kita jaga bersama hingga kedepannya," jelasnya.

Acara syukuran tajak ini juga turut dihadiri oleh Wakil

Bupati Aceh Tamiang H. Tengku Insyafudin, Sekda Aceh Tamiang Bayarudin, Dandim 0117 Decky Rayushah Putra, Kapolres Aceh Tamiang Zulhir Destrian, Ketua DPRK Aceh Tamiang Supriyanto dan Kajari Aceh Tamiang Irwinsyah.

Selain menyambangi Rantau Field, rombongan juga akan mengunjungi Pangkalan Susu Field untuk proses lifting akhir tahun sekaligus rekapitulasi produksi Asset 1 keseluruhan. Diperkirakan lifting akhir tahun 2019 Asset 1 mencapai angka 13.888 BOPD atau 103% dari target BOPD untuk minyak. Sedangkan untuk gas mencapai angka 97,48 MMSCFD atau 110% dari target 88,82 MMSCFD. ●PEP

FOTO: PEP



Pertamina EP Cepu Dilengkapi HSSE Mobile Demo Room

BOJONEGORO - Sebagai upaya memaksimalkan penerapan aspek *Health, Safety, Security, dan Environment* (HSSE) oleh seluruh jajaran PT Pertamina EP Cepu (PEPC), Senior Vice President Corporate HSSE Lelin Eprianto, Direktur Operasi PEPC Achmad Zaidi, dan HSSE Manager PEPC Defrinaldo meresmikan HSSE Mobile Demo Room PEPC, di Bojonegoro, (20/12/2019).

"*Mobile Demo Room* merupakan sarana pembelajaran yang komprehensif terkait aspek keselamatan kerja untuk para pekerja, mitra kerja dan kontraktor. Mereka akan memperoleh gambaran secara langsung tentang sistem tata kerja dan tata kelola peralatan serta prosedur baku sesuai kaidah HSSE di industri migas agar dapat diimplementasikan secara tepat dan benar," kata SVP Corporate HSSE Lelin Eprianto.

Sejatinya, penggunaan fasilitas *Mobile Demo Room* PT Pertamina EP Cepu sudah dilakukan sejak Juni 2018, di mana perangkat berteknologi tinggi ini menjadi satu-satunya fasilitas dengan konsep mobile di seluruh unit operasi Pertamina dan telah memenuhi standarisasi fasilitas *Demo Room* dari HSSE Pertamina Korporat.

Secara spesifik, HSSE Mobile Demo Room PT Pertamina EP Cepu dilengkapi dengan ruang peragaan yang terdiri dari dua ruang kelas berkapasitas 30 orang. Fasilitas ini didirikan di area Direksi Keet di Desa Ngasem, Kecamatan Bandung Rejo, Kabupaten Bojonegoro. HSSE Demo Room

bertujuan untuk dapat memberikan edukasi dan pengenalan terhadap 12 elemen corporate life saving rules melalui mekanisme visualisasi dan pendengaran dalam bentuk alat peraga, *video*, poster dan formulir kerja.

"Kami bangga sekali PT PEPC begitu progressif membangun HSSE *Mobile Demo Room* sebagai *role model* untuk HSSE dan ini yang pertama untuk seluruh Pertamina. Selamat untuk HSSE Mobile Demo Room PT PEPC yang telah memenuhi standar korporat per 20 Desember 2019," tambah Lelin Eprianto.

Dalam kesempatan itu, Direktur Operasi PEPC Achmad Zaidi menegaskan, budaya HSSE harus melekat dalam perilaku kehidupan sehari-hari pekerja dalam menjalankan kerjanya di lapangan maupun aktivitas lain di luar lapangan operasi.

"Kami berharap fasilitas terbaik ini dapat dimanfaatkan seluruh pekerja dan stakeholders yang berada di lingkungan PT PEPC dalam mendukung cita-cita perusahaan untuk mencapai *zero accident*," katanya.

Hal senada disampaikan perwakilan pekerja GPF-PL & Drilling JTB Project pada kesempatan sama. "Kami selaku pekerja di lapangan sangat senang sekali dengan adanya HSSE Mobile Demo Room, karena memberikan pengetahuan terkait 12 *Corporate Life Saving Rules*. Fasilitas ini sangat berguna bagi kami dalam melakukan pekerjaan sehari-hari di lapangan," pungkasnya. ●PEPC



FOTO: Elnusa PETROFIN

Direktur Utama Elnusa Petrofin Sabet Penghargaan *Industry Marketing Champion 2019*

JAKARTA - Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Haris Syahrudin terpilih sebagai *Industry Marketing Champion 2019* kategori *Resources and Mining* dalam ajang *Marketeer of The Year Award* yang diselenggarakan oleh MarkPlus Inc beserta Indonesia Marketing Association di penghujung 2019.

Marketing spirit, strategi dan inovasi yang berani, kinerja positif serta memiliki kepribadian berintegritas adalah parameter-parameter untuk menentukan *Marketeer of The Year 2019*. Proses penjurian dilakukan pada awal November 2019 oleh Hermawan Kertajaya (Founder and Chairman MarkPlus Inc), Dahlan Iskan, Presiden Indonesia Marketing Association (IMA) Suparno Djasmin, Chairman IMA YW Junardy, Vice Chairman MarkPlus Inc Michael Hermawan, Presiden International Council for Small Business (ICSB) Indonesia Jacky Mussry, Sekjen IMA Taufik, serta Arif Yahya dan

Ahmad Bambang yang pernah didapuk sebagai *Marketeer of The Year*.

Menurut Hermawan Kertajaya, tim juri menilai Haris Syahrudin memiliki dedikasi yang tinggi serta marketing spirit dalam meningkatkan performa, keunggulan kinerja serta menjaga kepercayaan dari para pelanggan di perusahaan tempatnya berkarya yaitu Elnusa Petrofin selama setahun terakhir.

Dalam kesempatan itu, Haris Syahrudin bersyukur dan berterima kasih atas penghargaan yang diterimanya. "Apresiasi ini saya persembahkan bagi seluruh insan Elnusa Petrofin yang turut membantu saya mewujudkan kinerja perusahaan yang unggul," ujarnya.

Ia juga mengungkapkan, penghargaan ini menjadi penyemangat baginya untuk memaksimalkan upaya dalam memajukan Elnusa Petrofin ke depan sehingga dapat memberikan *added value* bagi seluruh *stakeholders* dan *shareholders*. ●ELNUSA PETROFIN

Presiden Direktur Tugu Insurance Dinobatkan sebagai *Top Executive of Insurance Company 2019*

JAKARTA - Delapan Chief Executive Officer (CEO) korporasi meraih penghargaan Tokoh Finansial Indonesia 2019, yang diberikan oleh Majalah Investor, salah satunya adalah Presiden Direktur PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) Indra Baruna. Ia dinobatkan sebagai *Top Executive of Insurance Company 2019*, di Balai Kartini, Kamis (12/12).

Penghargaan yang diserahkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto ini merupakan sebuah prestasi yang diraih seorang CEO dalam membawa perusahaan menjadi lebih baik lagi sekaligus sebagai bentuk kontribusi positif bagi kemajuan industri asuransi umum.

Ada 8 kategori penghargaan yang diberikan, yaitu *Top Executive of Listed Company*, *Top Executive of Securities Company*, *Top Executive of Insurance Company*, *Top Executive of Multifinance Company*, *Top National Banker*, *Top Regional Banker*, *Top Fund Manager* dan *Agent of Change of State Owned Enterprises*.

Seleksi *Top Executive of Insurance Company* berlangsung sejak awal Oktober hingga akhir November 2019. Pada tahun ini, Dewan Juri menekankan pentingnya strategi para CEO untuk bisa tetap bertumbuh di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dan ketidakpastian global.



FOTO: TUGU

Para CEO perlu mencari langkah terobosan untuk memajukan perusahaan sekaligus memberi sumbangan bagi perkembangan industri yang digarap.

Hasilnya, ada enam perusahaan asuransi diambil dari daftar The Best 20 Insurance

Companies 2019 - yang CEO-nya diikutkan dalam seleksi selanjutnya. Kemudian, dicitrakan kembali menjadi tiga CEO asuransi, yang mewakili asuransi jiwa dan asuransi umum, yang kemudian ditetapkan sebagai peraih nominasi *Top Executive of Insurance Company 2019*. •TUGU

Perkuat Sinergi, Pertamina EP Sukses Gelar *Media Gathering 2019*

YOGYAKARTA - PT Pertamina EP, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) sekaligus Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di bawah pengawasan SKK Migas, menggelar *media gathering* nasional dengan mengundang para media dari penjuru tanah air, bertempat di Yogyakarta (18-20/12).

Hadir secara langsung untuk membuka pagelaran acara President Director Pertamina EP Nanang Abdul Manaf, Kepala Divisi Program dan Komunikasi SKK Migas Wisnu Prabawa Taher, VP Legal & Relation Pertamina EP Edy Sunaedy, dan Asset 4 General Manager Agus Amperianto.

Mengusung tema *Move on Faster*, kegiatan *media gathering 2019* diisi dengan pemberian materi seputar kinerja Pertamina EP (PEP) hingga November 2019 dan kegiatan industri Hulu Migas di Indonesia.

Dalam paparannya, Nanang menjelaskan mengenai

pencapaian produksi minyak sebesar 82.396 BOPD dan gas sebesar 957 MMSCFD. Dari sisi finansial, PEP mencatatkan pendapatan sebesar USD 2.714 juta serta laba sebesar USD 604 juta.

"Kinerja keuangan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain harga minyak dan nilai kurs. Harga ICP (Indonesia Crude Price) tahun ini berkisar US\$ 61-63 per barel, sedangkan pada tahun lalu mencapai US\$70-an per barel", ungkap Nanang.

Wisnu Prabawa Taher mewakili Kepala SKK Migas mengungkapkan apresiasinya terhadap usaha dan pencapaian Pertamina EP dalam mendukung ketahanan energi nasional. Dalam kesempatan tersebut beliau juga menerangkan mengenai strategi jangka panjang industri migas dalam rangka mencapai target produksi satu juta BOPD.

"*Enhanced Oil Recovery* atau EOR adalah salah satu langkah



FOTO: PEP

strategi untuk meningkatkan produksi, lapangan di Pertamina EP pun menjadi prioritas program EOR," terang Wisnu.

Tak sampai disitu diskusi panel dilanjutkan dengan narasumber Ketua Komisi Hubungan antar Lembaga & Luar Negeri Dewan Pers Agus Sudibyo yang memaparkan mengenai *Good Journalism* dan Asisten Juru Bicara & Staff Khusus Kepresidenan RI Alois Wisnuhardana.

Agus menerangkan materi

mengenai *Good Journalism* dimana dijelaskan bahwa kebebasan pers tidak berdiri sendiri dan harus memperhatikan dampak pemberitaan terhadap kepentingan publik. Paparan dilanjutkan oleh Alois yang menjelaskan mengenai perubahan media di era digital.

Rangkaian acara yang dikemas dalam bentuk diskusi panel mendapat respon yang cukup positif bagi para awak media dengan melakukan tanya jawab pada sesi penutup. •PEP

PEPC, Anak Perusahaan Hulu Pertamina Pertama yang Terapkan *Project Financing*

JAKARTA - Pertamina EP Cepu (PEPC) tengah mengerjakan proyek strategis nasional, yakni pengembangan Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTUB) di Desa Bandungejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Proyek ini diperkirakan dapat memproduksi gas sales sebanyak 192 MMSCFD.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan saat menjadi salah satu panelis dalam acara Forum Hulu 2019 yang diadakan di ICE BSD Serpong, Tangerang Selatan, akhir November 2019.

Menurut Jamsaton, proyek pengembangan JTUB secara tidak langsung dapat mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Timur dan Jawa Tengah sebesar 2,5 TCF cadangan gas. "Selain gas, asam sulfat yang dihasilkan juga dapat dimanfaatkan dalam industri pupuk, logam, air bersih, sehingga menghemat devisa negara untuk tidak mengimpor asam sulfat," jelasnya.

Selain itu, PEPC juga menjadi anak usaha hulu pertama yang menerapkan *project financing* sehingga

mampu menekan *capex* yang semula US\$2,056 miliar menjadi US\$1,547 miliar.

Project financing ini merupakan inovasi dari tim CIP PC-PROVE WAKALA PEPC, yang menjadi salah satu andalan dari enam tim lain yang dikirim PEPC dalam ajang tahunan tersebut.

"Pada proyek tersebut, *equity* dari perusahaan 0%, sehingga sepenuhnya menggunakan pembiayaan dari luar," tegas Jamsaton.

Dana pinjaman yang dilakukan melalui penerapan *project financing* terdiri dari dua *tranches*. Yakni Conventional dan Islamic atau wakala financing. Pendanaan dengan skema Islamic ini menjadi yang pertama di ruang lingkup anak perusahaan Pertamina.

Pembiayaan dari *project financing* diperoleh dari 12 bank internasional maupun nasional. Tenor yang diberikan setiap *tranches* memiliki jangka waktu 10 hingga 15 tahun.

Konsultan internasional juga dilibatkan dalam proses *due diligence*, *project financing*.



FOTO: AP

Seperti aspek *subsurface*, lingkungan & sosial, Teknikal (*subsurface facilities & drilling*), legal, asuransi. Finansial dan keekonomian.

Dengan dilakukannya *project financing* dapat meningkatkan keekonomian dengan penurunan *cost of capital* sehingga *project* dilakukan dengan disiplin agar OTOBOSOR dapat dicapai.

"Enam bulan menjadi proses *timeline project financing*. Dimulai dari Project Info Memo (PIM) diterbitkan hingga *financial close*," ungkap Jamsaton.

Selain itu, aspek HSSE selalu diutamakan dalam proyek

tersebut. Per bulan Oktober 2019, PEPC telah mencapai 5 juta jam dengan *zero fatality*.

Penyerapan tenaga kerja juga dilakukan dalam proyek JTUB dengan 6.000 pekerja baik lokal dan non lokal. Dengan rincian 70% tenaga kerja lokal dan 30% nonlokal yang dibagi menjadi tiga kategori *skilled*, *semiskilled*, dan *unskilled*.

Program peduli lingkungan dan sosial atau CSR di wilayah operasi juga dilakukan secara terus-menerus. CSR yang di berikan meliputi bidang pemberdayaan desa dan masyarakat sekitar area proyek dan bidang kesehatan. ●PEPC

SOROT

Pertamina Ajak Pekerja Pahami Tata Kelola Keuangan Pribadi

JAKARTA - Dalam rangka menyambut Hari Ibu dan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan HUT ke-62, Pertamina mengadakan bedah buku "Cantik, Gaya, dan Tetap Kaya", di Sopo Del Tower, Jumat (20/12). Acara yang diadakan oleh Fungsi Learning Support Pertamina Corporate University (PCU) ini menghadirkan Prita Hapsari Ghozie, penulis buku sekaligus perencana keuangan Independen tersertifikasi internasional dan Co-Founder @zapfinance dan dosen FEB UI.

Di hadapan peserta bedah buku, Prita menyampaikan bahwa wanita memiliki peranan yang sangat penting dalam ekonomi, khususnya bagi perekonomian keluarga.

"Seorang wanita harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan, tidak hanya dalam mengatur pengeluaran, tapi juga bisa menambah penghasilan," ungkap Prita.

Untuk itu, ada beberapa hal yang bisa dilakukan, yaitu mengukur sejauhmana kemampuan pendapatan. Setelah itu mencoba mengatur dan mengendalikan pengeluaran.

"Kita harus bisa memilah barang yang butuh untuk dibeli, bukan yang diinginkan. Selain itu, kita harus bisa mempersiapkan sejumlah dana darurat yang memang sama sekali tak boleh digunakan untuk berjaga-jaga jika ada situasi tak terduga," jelasnya.

Prita juga mengajak bagi para



FOTO: RIN

peserta yang hadir untuk mulai belajar menabung atau menyisihkan uang sekecil apapun setiap hari,

sekali pun mempersiapkan masa pensiun sejak dini sehingga tak lagi kaget ketika masa itu tiba. ●RIN

Lirik Field: Jaga Kinerja, Apik Kendalikan Air Terproduksi

JAKARTA - PT Pertamina EP (PEP) memang ahlinya mengelola lapangan-lapangan tua. Dengan ketekunan dan kejelian mengatur strategi, serta secara konsisten terus menggali inovasi operasi tepat guna khas lapangan tua, kinerja produksi lapangan-lapangan minyak dan gas bumi milik PEP yang tersebar di seluruh pelosok negeri terus terjaga keandalannya.

Salah satu lapangan sepuh yang sudah masuk kategori marjinal, namun masih andal dalam menjaga kinerja produksi adalah PEP Asset 1 Lirik Field. Memiliki luas sekitar 14.211,74 km persegi di 3 wilayah kabupaten, yakni Indragiri Hulu, Pelalawan, dan Siak, Lirik Field hingga November 2019 berhasil memproduksi minyak sebanyak 1.863 barel minyak per hari (BOPD) atau 101,76 persen dari target. Tedjo Sumantri, Lirik Field Manager menjelaskan berbagai langkah strategis dijalankan manajemen Lirik Field baik dari segi *subsurface* maupun *surface*. Di antaranya adalah *reversed conning* yang merupakan sebuah terobosan yang dilakukan dari segi *subsurface*.

Secara teknis, *reversed conning* dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu melakukan pembersihan formasi batuan menggunakan *chemical* dan melakukan instalasi unit *reversed conning* di sumur. Tujuannya untuk mengurangi kadar air dari suatu sumur dengan mekanisme pengembalian *oil water contact* ke posisi semula. Kegiatan ini dilakukan pada sumur-sumur yang cenderung memiliki kadar air meningkat yang disebabkan oleh *water conning*. Kegiatan ini dapat membantu mengatasi masalah utama sumur – sumur di Lirik Field, yaitu kadar air yang tinggi.

Sementara dari sisi *surface* terobosan dilakukan dengan mengubah *flow process* di Distrik 1. Fluida yang awalnya dialirkan ke open pit untuk pemisahan air dan minyak, diubah alirannya menjadi ke *wash tank*. Dengan demikian open pit tidak lagi digunakan, sehingga isu lingkungan akibat melubernya fluida dari *open pit* tidak terjadi lagi. Selain itu, minyak terproduksi lebih mudah direkoveri dengan lebih baik ketika menggunakan *wash tank*. Perubahan *flow process* ini juga menambah kapasitas dan keandalan sistem fasilitas produksi di Distrik 1, sehingga masih mendukung dilakukannya optimasi sumur (*gross-up*) pada sumur-sumur di struktur Molek dan Sago.

Lebih jauh Tedjo



Fasilitas Produksi PEP Asset 1 Lirik Field.

FOTO: DIT. HULU

menjelaskan tantangan utama dari produksi Lirik Filed adalah kadar air yang tinggi, rata-rata kadar air di Lirik Field mencapai 98,8% dengan produksi net rata-rata sebesar 1.847 BOPD, dengan air yang dihasilkan sebesar 150.361 BFPD. Maka, keandalan fasilitas produksi menjadi faktor sangat penting dalam menanggulangi masalah tersebut. "Jika terjadi kegagalan dalam sistem fasilitas produksi, beberapa sumur terpaksa harus dimatikan untuk mengurangi volume air terproduksi. Sampai bulan November 2019 kurang lebih terdapat 50 kali kejadian sumur dimatikan ketika terjadi kegagalan di fasprod, dengan total *loss* sebesar 830 bbl," kata Tedjo.

Oleh karenanya, berbagai terobosan dilakukan untuk menjaga keandalan fasilitas produksi Lirik Field. Salah satu program yang berhasil dilakukan antara lain adalah pelaksanaan *assesment* kebutuhan fasilitas produksi PT Pertamina EP Lirik Field bekerja sama dengan Fungsi Surface Facilities Asset 1 yang dituangkan dalam Breakthrough Project (BTP) Lirik Field.

Program tersusun atas beberapa terobosan perbaikan, antara lain sebagai berikut: (1) Rearrangement Pompa Injeksi dan Manifold System di SPU Sei Karas untuk memastikan kapasitas pompa injeksi *existing* di SPU Sei Karas mampu mengakomodasi rencana penambahan jumlah air terproduksi sebesar 9.078 BWPD; (2) *Upgrade* Fasilitas Injeksi di SP II sehingga dapat mengakomodasi rencana *gross-up* produksi di struktur Lirik (sampai dengan 32.070 BWPD) serta menyelesaikan permasalahan lumpur yang terikut di *suction* pompa; (3) Pembangunan WTIP di Booster Japura untuk mengakomodasi rencana *gross-up* di lapangan Molek, mengurangi beban injeksi struktur Lirik Sago dari struktur luar (Molek), dan memenuhi target kualitas air injeksi sesuai kebutuhan struktur Molek; (4) Pembangunan *Line* Injeksi dari Booster Japura ke Air Molek untuk mengakomodasi rencana *gross-up* produksi di struktur Molek (sampai dengan 10.700 BWPD). •DIT. HULU



PASTIKAN PASOKAN BBM DI SPBU TOL, PERTAMINA MELAYANI, BERBAGI, MENGEDUKASI

Di Hari Raya Natal 2019 dan jelang Tahun Baru 2020, Pertamina terus bergerak menjalankan perannya untuk menyediakan energi bagi masyarakat. Pada setiap momentum tahunan ini, Pertamina memastikan seluruh unit operasi siap melayani, sekaligus berbagi dan mengedukasi masyarakat, baik yang sedang merayakan Natal maupun yang menikmati liburan bersama keluarga.

<p>Layanan Tambahan pada setiap titik rest area di ruas tol Trans Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> 123 Titik SPBU Kambang 200 Pertamina Delivery Service di 19 Titik 4 Titik Kiosk Pertamina 	<ul style="list-style-type: none"> 219 SPBU di Jalur Pantura Arteri 77 SPBU di Jalur Pantel Selatan 72 SPBU di Tol Jawa 14 SPBU di Tol Sumatera 1 SPBU di Tol Kalimantan
--	--

Peningkatan Volume BBM yang Disediakan

3,5 - 4 %
Gasoline

16-25%
Di Jalan tol yang menjadi jalur utama mudik

7 %
Diesel

Setiap SPBU di jalur mudik di tingkatkan sarana untuk pembayaran nontunai

Untuk LPG Pertamina Menyediakan

- 638** SPBBE (Stasiun Pengisian Bahan Bakar (Sipij))
- 3.246** AGEN LPG (baik PSO (Public Service Obligation) maupun NPSO (non-PSO))
- 32.258** PANGKALAN LPG SIAGA

Melalui Marketing Operating Region V wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara, Pertamina memberikan bantuan berupa

- Paket tas dan Alat tulis untuk**
 - Panti Asuhan Rumah Kasih Dehora
 - Panti Asuhan Bhakti Luhur
- Dana Santunan untuk**
 - Panti Jompa Wisma Asih
 - Panti Asuhan
- Bantuan berupa Sembako dan inventaris untuk Gereja Immanuel dan 6 Gereja di Nusa Tenggara Timur dengan total 1,2 M**

Pertamina Peduli Langsung Bantu Korban Banjir Jakarta

JAKARTA - Pertamina bergerak cepat membantu masyarakat di wilayah Jakarta dan sekitarnya yang terkena dampak banjir di awal tahun 2020.

Sejak Rabu (1/1/2020), Pertamina Group, diantaranya melalui sejumlah anak usahanya langsung memberikan bantuan ke sejumlah lokasi.

Diantaranya adalah PT Pertamina Lubricants yang menyerahkan bantuan kepada korban banjir yang mengungsi di Stadion Tugu Selatan, Jakarta Utara. Bantuan yang diberikan berupa mie instan, air minum kemasan, roti, susu, tisu basah, dan tisu kering.

"Kami turut prihatin dengan bencana banjir yang menimpa saudara-saudara kami di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Kami telah menyalurkan bantuan makanan dan kebutuhan yang sangat mendesak di lokasi pengungsian," kata Fajriyah Usman, Vice President Corporate Communication Pertamina di Jakarta, (2/1).

Sementara anak usaha lainnya, lanjut Fajriyah, seperti PT Pertamina Gas (Pertagas) bekerja sama dengan lembaga sosial juga menyalurkan bantuan untuk korban bencana banjir di beberapa posko.

Sebanyak 1.852 kemasan makanan siap santap disalurkan oleh 30 relawan lembaga sosial yang bekerjasama dengan Pertagas.

Selain itu, menurutnya sejak (1/1), Pertamina juga terus melakukan survei dan koordinasi untuk memantau kondisi masyarakat di Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

"Kamis (2/1), Pertamina menyerahkan kebutuhan bahan makanan dan logistik dapur umum di Kelurahan Sukapura," tambahnya.

Untuk menjangkau berbagai wilayah yang terdampak banjir, Tim Pertamina Peduli melakukan koordinasi dengan BPBD DKI Jakarta sebagai lembaga pemerintah yang menanggapi bencana di wilayah Jakarta.

Untuk mengantisipasi kebutuhan pengungsi, saat ini Pertamina telah menyediakan sejumlah logistik di antaranya 2 buah Tenda Pleton berukuran 6x14 meter, 6 buah Tenda Serbaguna berukuran 6x12 meter, 2 buah Tenda Dapur Umum berukuran 4x6m dan bantuan logistik lainnya. Logistik

tersebut akan disalurkan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan koordinasi dengan pihak berwenang.

"Tim Pertamina Peduli telah siaga menjangkau lebih banyak korban banjir untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan," pungkasnya. •PTM



FOTO: MOR III

Pertamina MOR III menyerahkan bantuan berupa 10 tabung Bright Gas, 150 kg beras, 16 liter minyak goreng, air mineral, dan sembako lainnya, serta kebutuhan bayi. Bantuan diserahkan oleh Jr Officer CSR & SMEPP Pertamina MOR III Dian Purbarani dan Sales Branch Manager Jakarta Utara Bima Kusuma Aji.



FOTO: AND

PT Pertamina (Persero) menyalurkan bantuan berupa Gas Elpiji 12kg dan Bright Gas 12kg untuk korban banjir melalui Program Pertamina Peduli Banjir DKI Jakarta di Suku Dinas Sosial Jakarta Utara, Kamis (2/1/2020). Bantuan ini diserahkan oleh VP CSR dan SMEPP Arya Dwi Paramita kepada Nurlaela selaku Kepala Seksi Perlindungan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin Sudin Sosial Jakarta Utara.



FOTO: PERTAGAS

PT Pertamina Gas bekerja sama dengan Rumah Zakat menyalurkan bantuan untuk korban bencana banjir di beberapa posko, Rabu (1/1). Sebanyak 1.852 kemasan makanan siap santap disalurkan oleh 30 relawan RZ yang bekerjasama dengan Pertagas.



FOTO: AND

Sejumlah Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) kelurahan Sukapura sedang menyiapkan kebutuhan makanan untuk korban pengungsi di Kelurahan Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, Kamis, (2/1/2020). Bantuan tersebut berupa 10 tabung Bright Gas 15 kg, Sembako, dan kebutuhan balita.



FOTO: PPL

Bantuan PT Pertamina Lubricants kepada korban banjir wilayah ring 1 Production Unit Jakarta Kelurahan Tugu Selatan untuk 225 KK. Bantuan di terima langsung oleh Lurah Tugu Selatan Bpk. Sukarmin